

Literature Review: Analisis Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit

Anggun Novitria Ramadan*¹, Eska Distia Permatasari², Devy Syanindita Roshida³

^{1,2,3}Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Gresik

*e-mail: anggunnovitria@gmail.com

Abstrak

Stres kerja merupakan gangguan fisik dan emosional yang terjadi ketika pekerjaan yang dilakukan dan tidak memenuhi keinginan, kemampuan, sumber daya, dan kebutuhan pekerja. Serta dapat mempengaruhi fisiologis dan psikologis perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab hubungan terjadinya stres kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review yang dilakukan secara online melalui beberapa media website atau situs internet, google scholar. Penelitian ini dilakukan terhadap 10 artikel yang terdiri dari artikel nasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi stres kerja yaitu kejenuhan, beban kerja, lingkungan kerja, jenis kelamin, shift kerja, dan keadaan individu maupun organisasi. Kesimpulannya yaitu stres kerja, beban kerja, lingkungan kerja, shift kerja, jenis kelamin, dan kejenuhan dapat mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit.

Kata kunci: Kinerja; Perawat; Rumah Sakit; Stress Kerja

Abstract

Work stress is a physical and emotional disturbance that occurs when the work carried out does not meet the desires, abilities, resources and needs of workers. And can affect the physiology and psychology of nurses. The aim of this research is to determine the causes of the relationship between work stress and the performance of nurses in hospitals. The method used in this research is a literature review which is carried out online via several media websites or internet sites, Google Scholar. This research was conducted on 10 articles consisting of national articles. The results of the research show that there is a relationship that influences work stress, namely boredom, workload, work environment, type of work, work shifts, and individual and organizational conditions. The conclusion is that work stress, workload, work environment, work shifts, gender, and boredom can influence the performance of nurses in hospitals.

Keywords: Performance; Nurse; Hospital; Work Stress.

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dengan tercapainya tujuan suatu organisasi tidak hanya berdasarkan

pada modal yang besar atau teknologi yang canggih, namun juga berdasarkan pengaruh serta peran sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Perawat merupakan salah satu profesi di Rumah Sakit yang memiliki peran penting dalam melakukan pelayanan kesehatan. Keperawatan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan dan merupakan salah satu faktro yang menentukan mutu pelayanan kesehatan. Di sisi lain, tugas yang banyak dan besarnya tanggung jawb seorang perawat yang sering melebihi dari batas kemampuannya memicu terjadinya stress selama bekerja (Laksana & Mayasari, 2021).

Stres kerja merupakan gangguan fisik dan emosional yang terjadi ketika pekerjaan yang dilakukan dan tidak memenuhi keinginan, kemampuan, sumber daya, dan kebutuhan pekerja. Selain stres kerja, ada hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja, karena lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan yang optimal. Karena, lingkungan kerja mempunyai pengaruh penting terhadap karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Faktor yang menyebabkan stres adalah faktor internal yaitu karakteristik individu dan faktor eksternal yaitu faktor organisasi dan faktor lingkungan. Stres yang terlau tinggi atau terlalu rendah dalam jangka waktu yang panjang dapat menurunkan kinerja dan pelayanan (Sunyoto, 2013). Kelelahan kerja dapat berakibat pada menurunnya kinerja dan meningkatnya kesalahan kerja yang akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja terutama di rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan (Numianto, 2015).

2. METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan studi kajian pustaka. Data yang digunakan berupa data sekunder dari artikel maupun jurnal. Pencarian literatur review dilakukan secara online melalui situs internet dengan kata kunci utama “kelelahan kerja”, “stress kerja”, “di rumah sakit”. Kriteria inklusi peneliti, yaitu: Jurnal nasional diakses melalui *Google Scholar* atau *website* artikel ilmiah resmi dari Universitas dan terbitan 10 tahun terakhir. Jurnal berkategori *open access*, *full text*, dan bukan jurnal predator.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Review 10 Artikel tentang Hubungan Stress Kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit

Penulis	Judul Artikel	Metode	Hasil
Widodo H, Ddyah S, Yayuk W.	Hubungan antara beban kerja, stress kerja dan tingkat konflik dengan kelelahan kerja perawat di rumah sakit islam yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta	Menggunakan metode survei analitis (<i>explanatory studi</i>) dengan rencna penelitian <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan yang kuat antara beban kerja, stres kerja, dan tingkat konflik terhadap kelelahan perawat pada perawat dengan tingkat signifikasi beban pekerjaan ($p=0,000$), stres kerja ($p=0,026$), dan tingkat konflik ($p=0,000$).
Fatimah F.B, Reza A.A, Arman A.	Pengaruh kelelahan kerja, stress kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar	Menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan studi <i>cross sectional</i> . Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Terdapat 100 responden yang terlibat pada penelitian ini, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 31-40 tahun (70%), berjenis kelamin perempuan (69%), memiliki tingkat pendidikan S1 keperawatan (59%), dan lama kerja > 10 tahun (73%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stress kerja ($p=0,013$), motivasi kerja ($p=0,00$), dan beban kerja ($p=0,000$) terhadap kinerja perawat RSUD Kota Makassar.
Edwina Rudyarti	Pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit X	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> .	Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara stress kerja dan kelelahan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,454$ dan $p\text{-value} = 0,05$. Hasil dari analisis multivariat regresi linier menunjukkan bahwa stres kerja berperan sebagai determinan kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit dengan nilai $R^2 = 0,275$, $P = 0,000$. Artinya kelelahan kerja dipengaruhi oleh stres kerja sebesar 27,5% dan 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
Hengky Ardian	Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit umum daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Hasil antara stres kerja dengan job burnout pada perawatan diperoleh nilai signifikan (p) yang diperoleh sebesar 0,016. Untuk melihat hasil perhitungan statistik yang signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai di atas menunjukkan signifikan $p\text{ value} < 0,05$ yang berarti hipotesis terdapat hubungan antara stres kerja dan kelelahan pada perawat yang

Penulis	Judul Artikel	Metode	Hasil
Trifianingsih D. Santos B.R, Briketabela	Hubungan antara stres kerja dengan kinerja perawat di ruang UGD rumah sakit umum daerah Ulin Banjarmasin	Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional, desain penelitian analitik, pendekatan <i>cross sectional</i> .	bekerja di Rumah Sakit Umum Deli Serda Lubukpakam diterima. Stress kerja pada perawat pelaksanaan mayoritas kategori stress kerja yaitu 20 responden (64,51%) dan kinerja perawat mayoritas kategori baik yaitu 20 responden (64,51%) dan melalui uji <i>spearman rho</i> didapatkan signifikan 0,001. Terdapat hubungan yang signifikan antara Stres kerja dengan kinerja perawat di Ruang Unit Gawat Darurat RSUD Ulin Banjarmasin. Diharapkan untuk meningkatkan kinerja, harus ada dukungan dari manajemen Rumah Sakit dengan mengelola manajemen stress kerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat.
Dian D.M, Fatima N.S, Venni S.	Hubungan stress kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap melati dan seruni RSUD DR. M. Yunus Bengkulu	Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan menggunakan rancangan <i>korelasional</i> dan menggunakan teknik <i>Total Sampling</i>	Dari 43 perawat di Ruangan Rawat Inap Melati dan Seruni RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, 21 orang perawat (48,8%) mengalami stres kerja ringan, 19 orang (44,2%) stres kerja sedang dan 3 orang lainnya (7%) mengalami stres kerja berat. Dari 43 orang perawat di Ruang Rawat Inap Melati dan Seruni RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, 20 Orang perawat (46,5%) kinerja perawat baik, 22 orang (51,2%) kinerja perawat cukup dan 1 orang (2,3%) kinerja perawat kurang baik dan berdasarkan Rank Sperman didapatkan nilai $Rho = 0,377$ dengan $p-value=0,013<0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan kinerja perawat diruang rawat inap melati dan seruni RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu
Rahmad Hidayatullah, Sri Handari	Pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan studi pada perawat di PKU Muhammadiyah Unit II	Penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa efek stres kerja secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kelelahan kerja, <i>job burnout</i> berpengaruh negatif dari signifikan terhadap kinerja, stres kerja memiliki efek negatif dan signifikan terhadap kinerja, stres kerja berpengaruh secara negatif

Penulis	Judul Artikel	Metode	Hasil
Indah Rhamadani, Magdalena Wartono	Hubungan antara <i>shift</i> kerja, kelelahan kerja dengan stres kerja pada perawat	Penelitian menggunakan observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	dan signifikan terhadap kinerja melalui kelelahan kerja. Terdapat hubungan antara <i>shift</i> kerja ($p=0,035$), kelelahan kerja ($p=0,002$), jenis kelamin ($0,037$) dan status pernikahan ($p=0,41$) dngan stres kerja dan tidak ada hubungan antara usia dengan stres kerja ($p=0,071$).
Muhammad Akbar S. Arni Juliani, Arni	Stres kerja pada Perawat Covid-19 di Rumah Sakit Pelamonia Kota Makassar	Jenis penelitian bersifat deskriptif analitik	Hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari 48 perawat Covid-19 mengalami stres kerja ringan sebanyak 31 orang (64,6%), masa kerja baru dan lama sebanyak 24 orang (50,0%), beban kerja berat sebanyak 30 orang (62,5%) dan beban kerja ringan sebanyak 18 orang (37,5%), ketersediaan APD sebanyak 43 tersedia (89,6%) dan tidak tersedia sebanyak 5 (10,4%) dan stigma negatif sebanyak 48 orang (100%).
Zhafarina N. J, La Ode Ali I.A, La Ode Ahmad S.	Analisis kejadian stres kerja pada perawat di Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2017	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> atau potong lintang	Terdapat 17 perawat mengalami stres berat dan 66 perawat mengalami stres ringan, beban kerja ($p\ value=0,002$), kejenuhan ($p\ value=0,000$) merupakan faktor kejadian stres kerja pada perawat kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2017

Seluruh artikel menyebutkan bahwa pada penelitiannya masih ditemukan faktor penyebab stres kerja pada perawat saat melakukan pekerjaan tersebut. Dari hasil artikel yang didapat, ada yang mengkategorikan stres kerja dalam kategori ringan, sedang, dan berat. Stres ringan adalah stres yang tidak mengganggu aspek fisiologis tubuh, dan biasanya berlangsung dalam waktu beberapa menit atau jam. Stres sedang adalah stres yang terjadi lebih lama dari beberapa jam sampai beberapa hari seperti waktu perselisihan, sebab kerja yang berlebihan, permasalahan sesama pekerja. Stres berat adalah akumulasi stres kronis yang telah berlangsung sejak beberapa minggu sampai beberapa tahun. Dari artikel yang ditemukan, stres kerja dapat ditandai dengan ketegangan yang dengan mudah muncul akibat kejenuhan, jenis kelamin, beban kerja, kelelahan kerja, *shift* kerja, faktor lingkungan yang melebihi dan mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Penunjang lain terjadinya stres kerja terhadap perawat yaitu dari karakteristik individu dan juga organisasi di lingkungan rumah sakit.

Apabila stres kerja berlangsung dalam waktu yang lama, maka dampak negatif akan muncul baik secara fisiologis, psikologis, dan perilaku. Secara fisiologis biasanya perawat sering mengalami gangguan tidur, penurunan daya ingat, sulit berkonsentrasi, mudah lelah dan letih serta peningkatan tekanan darah. Sedangkan secara psikologis perawat juga akan menurun yang dimana akan ditandai dengan keadaan yang sangat sensitif, frustrasi, kejenuhan dengan tuntutan kerja yang terlalu berat, dan bahkan sulit dalam mengatur waktu. Selain itu juga, stres dapat berdampak pada perubahan perilaku yang dimana perawat tersebut akan mengalami konflik antara sesama karyawan dan pimpinan, kegelisahan akibat pekerjaan yang dinilai berat dan sukar, merasa tidak adil dengan adanya pelimpahan kerja dari rekan sekerja (Trifianingsih, D, *et al.*, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kinerja pada perawat di rumah sakit yaitu dalam pelayanan kesehatan, sehingga terdapat saran untuk tenaga keperawatan agar lebih mengantisipasi atau menyelesaikan stres yang dialami dengan melakukan mekanisme koping yang adaptif sehingga tidak berpengaruh negatif pada pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan yang profesional. Perawat adalah salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit yang sangat penting dalam upaya pembangunan kesehatan dan keperawatan juga memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam keselamatan pasien.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kejenuhan, jenis kelamin, beban kerja, kelelahan kerja, *shift* kerja, faktor lingkungan yang melebihi dan mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang terhadap stres kerja perawat yang dapat mempengaruhi kinerja perawat di rumah sakit. Biasanya stres kerja juga dipengaruhi karena faktor individu maupun organisasi, yang sehingga nantinya dengan adanya stres kerja ini dapat mengganggu proses pelayanan kesehatan terhadap pasien secara maksimal di rumah sakit. Diharapkan perawat mampu mengatur stres kerja tersebut agar tidak ada kejadian yang tidak diinginkan saat sedang melaksanakan tugas pelayanan kesehatan terhadap pasien, dan dapat bekerja dengan nyaman dan aman karena tugas perawat yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap pasien maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, H. (2019). Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam. *Jurnal penelitian keperawatan medik*. Vol. 1, No. 2., 16-20.
- Dian Dwiana Maydinar, F. N. (2020). Hubungan stres kerja dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap melati seruni RSUD DR. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4, No.2, Oktober 2020, 170-174.
- Fatimah Fauzi Basalamah, d. (2021). Pengaruh kelelahan kerja, stress kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar. *An Idea Health Journal*. Vol. 1, No. 02, 67.
- Indah Rhamadani, d. (2019). Hubungan antara shift kerja, kelelahan kerja dengan stres kerja pada perawat. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol. 2, No. 3, 104.
- Laksana, M. (2021). Pengaruh stres kerja dengan kinerja perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Satyagraha*. Vol. 05, No. 01, 49.
- Muhammad Akbar Salcha, A. J. (2021). Stres kerja pada Perawat Covid-19 di Rumah Sakit Pelamonia Kota Makassar. *Miracle Journal Of Public Health*. Vol. 4, No. 1, 123.
- Nurmianto. (2015). Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*. Vol. 1, No.2, 17.
- Rahmad Hidayatullah, d. (2021). Pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan studi pada perawat di PKU Muhammadiyah Unit II. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 6, No.1, 271.
- Rudyarti, E. (2021). Pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol. 5, No. 2, 13.
- Sunyoto. (2013). Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam. *Jurnal Peneltian Keperawatan Medik*. Vol. 1, No.2, 17.
- Trifianingsih, D., & Santos, B. B. (2017). Hubungan antara stres kerja dengan kinerja perawat di ruangUGD Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Insan*. Vol. 2, No. 1, 1.
- Widodo Hariyono, D. S. (2009). Hubungan sntara beban kerja, stres ekerja dan tingkkat konflik dengan kelelahan kerja perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta. *Jurnal Keshatan Masyarakat*. Vol. 3, No. 3, 186.
- Zhafarina Nasiti Jundillah, d. (2017). Analisis kejadian stres kerja pada perawat di Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2, No. 6, 1.